

DAMPAK EKSPANSI KELAPA SAWIT TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Studi kasus : Desa Pelawe dan Desa Tambangan, Kecamatan BTS Ulu Cekar, Kabupaten Musi Rawas

Amalia Puteri Senaro

amaliaputerisenaro11@gmail.com

Magister Studi Lingkungan
Universitas Terbuka

Abstrak

Ekspansi Kelapa Sawit semakin meningkat di Desa Pelawe dan Desa Tambangan Kecamatan BTS Ulu cekar. Peningkatan luas kelapa sawit ini membuat perubahan pada dimensi ekonomi, sosial dan dimensi lingkungan. Perubahan membuat dampak positif maupun dampak negatif, sehingga diperlukan analisa untuk melihat proses perubahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit, melihat sejauh apa dampak perubahan sistem ekonomi ditinjau dari struktur nafkah, melihat sejauh apa dampak ekspansi kelapa sawit terhadap perubahan interaksi sosial, serta melihat sejauh apa kerugian dari dampak ekspansi kelapa sawit terhadap ekologi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. penarikan sampel menggunakan sampel nonprobalitas berupa sampel terpilih atau purposive dan penarikan sampel bola salju. proses perubahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit karena stimulasi perusahaan dan faktor lainnya membuat ekspansi perkebunan kelapa sawit semakin meningkat sehingga terlihat relasi yang positif antara masyarakat dan perekonomiannya dari ekspansi kelapa sawit ini menggambarkan keberlanjutan hubungan interaksi manusia dan perekonomiannya di kedua desa dengan ditandai dengan perubahan struktur nafkah. Sebelum terjadi ekspansi kelapa sawit, struktur nafkah di dominasi oleh struktur nafkah intensifikasi pertanian karet dan nafkah ganda. Setelah meningkatnya ekspansi kelapa sawit struktur nafkah menjadi struktur nafkah intensifikasi pertanian karet, intensifikasi pertanian sawit, diversifikasi pertanian dan nafkah ganda. Perubahan struktur nafkah mampu meningkatnya perekonomian masyarakat. Pada dimensi sosial terjadi perubahan sistem sosial pada masyarakat. Perubahan sosial ditandai dengan adanya perubahan interaksi sosial dari gotong royong menjadi sistem upah, masih adanya tindakan kriminalitas ,khususnya di Desa Pelawe. Ekspansi kelapa sawit juga memicu konflik. Ada tiga kategori konflik yaitu konflik tenurial, konflik lingkungan dan juga konflik kepentingan. Relasi masyarakat dan lingkungannya masih menggambarkan lemahnya keberlanjutan interaksi manusia dan lingkungannya karena etika lingkungan masyarakat masih menunjukkan pandangan etika lingkungan secara antroposentrisme. Petani masih banyak melakukan ekspansi lahan dengan memanduk sehingga menyebabkan kebakaran lahan yang memicu polusi udara. Ekstraksi lahan untuk keperluan ekspansi kelapa sawit juga membuat menurunnya keanekaragaman hayati. Ekspansi kelapa sawit membuat relasi yang positif antara masyarakat dan perekonomiannya sehingga adanya keberlanjutan secara ekonomi namun masih lemahnya keberlanjutan interaksi masyarakat dengan sistem sosial dan lingkungannya.

Kata Kunci : ekspansi, kelapa sawit, interaksi manusia dan lingkungannya, struktur nafkah

IMPACT OF PALM OIL EXPANSION ON SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL CHANGES

Case study: Pelawe Village and Tambangan Village, Ulu Cecar BTS District, Musi Rawas Regency

Amalia Puteri Senaro

Magister Studi Lingkungan,

Universitas Terbuka, Jl. Ahmad Yani No 43, Utan Kayu, Kota Jakarta Timur

Email :

amaliaputerisenaro11@gmail.com

Abstract

alm oil expansion is increasing in Pelawe Village and Tambangan Village, BTS Ulu Cecar District. This increase in palm oil area has resulted in changes in the economic, social and environmental dimensions. Changes have both positive and negative impacts, so analysis is needed to see the process of changing rubber plantations to oil palm plantations, see the extent of the impact of changes in the economic system in terms of livelihood structure, see the extent of the impact of oil palm expansion on changes in social interaction, and see the extent of losses. of the impact of oil palm expansion on ecology. The research method used is qualitative research with in-depth interview techniques, observation and documentation. sampling using nonprobability samples in the form of selected or purposive samples and snowball sampling. The process of changing rubber plantations into oil palm plantations due to company stimulation and other factors makes the expansion of oil palm plantations increasingly increasing so that positive relations between the community and their economy can be seen. This oil palm expansion illustrates the sustainability of human interaction and the economy in both villages, marked by structural changes. living. Before the expansion of oil palm, the livelihood structure was dominated by the income structure of rubber farming intensification and dual livelihood. After the increasing expansion of oil palm, the livelihood structure became a livelihood structure of rubber farming intensification, palm oil farming intensification, agricultural diversification and double livelihood. Changes in the livelihood structure can improve the community's economy. In the social dimension, changes occur in the social system in society. Social change is marked by a change in social interaction from mutual cooperation to a wage system, there is still crime, especially in Pelawe Village. Palm oil expansion also triggers conflict. There are three categories of conflict, namely tenure conflict, environmental conflict and also conflict of interest. The relationship between society and its environment still reflects the weak sustainability of human interaction and its environment because society's environmental ethics still shows an anthropocentric view of environmental ethics. Farmers still expand their land by planting, causing land fires which trigger air pollution. Extraction of land for oil palm expansion also reduces biodiversity. Oil palm expansion creates a positive relationship between society and its economy so that there is economic sustainability, but the sustainability of society's interaction with the social system and the environment is still weak.

Key : ekspansion, palm oil, human interaction, subsistence structure